

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Penelitian ini menganalisis pengaruh Green Banking dan Intellectual Capital terhadap Profitabilitas. Berdasarkan jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dimana penelitian ini diukur melalui variabel penelitian dengan angka dan melakukan pengolahan data skunder dengan menggunakan metode statistik. Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023 yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan dan situs resmi Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara pengumpulan dokumen berupa Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah dengan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang ditentukan oleh penulis. Data yang telah terkumpul akan diolah melalui aplikasi perangkat lunak SPSS V.25

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi pada studi ini yakni perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan 32 besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Adapun karakteristik pemilihan sampel dalam studi ini adalah:

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.
2. Perusahaan perbankan yang tidak memiliki variabel lengkap selama periode 2021-2023.
3. Perusahaan perbankan yang mengalami extraordinary item selama periode 2021-2023.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel dependent dan independent. Variabel Dependent (Y) atau variabel terikat ini adalah Profitabilitas lalu Variabel Independent dalam penelitian ini adalah *Green Banking* (X1) dan, *Intellectual Capital* (X2).

3.4.1.1 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2018), definisi oprasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi oprasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan memperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik. Definisi oprasional penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini:

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Sumber
----------	----------------------	------------	--------

Profitabilitas (Y)	Rasio profitabilitas adalah indikator yang digunakan untuk menilai atau membandingkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang berkaitan dengan penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan ukuran tertentu. Evaluasi ini dapat dilakukan terhadap beberapa perusahaan dalam periode waktu tertentu untuk mengidentifikasi tren kenaikan maupun penurunan serta faktor-faktor yang menyebabkan perubahan tersebut.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	(Fitriana, 2024: 45)
Green Banking (X1)	Green banking ialah salah satu upaya perbankan sebagai bentuk dari program pembiayaan	$GBBI = \frac{\text{jumlah pengungkapan green banking}}{\text{Total Indikator green banking (21 Item)}} \times 100\%$	(Asfahaliza & Anggraeni 2022)

	<p>berkelanjutan (sustainable finance) untuk mendukung terlaksananya pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development).</p> <p>Konsep dasar green banking adalah upaya pencapaian laba dengan paradigma bisnis yang ramah lingkungan.</p>		
Intellectual Capital (X2)	<p>Intellectual capital yang didefinisikan sebagai aset tidak berwujud, termasuk informasi dan pengetahuan yang dimiliki badan usaha yang harus dikelola dengan baik untuk memberikan keunggulan kompetitif bagi badan usaha.</p>	<p>$VAIC = VACA + VAHU + STVA$</p> <p>VAIC: Value Added Intellectual Capital VACA: Value Added Capital Employed VAHU: Value Added Human Capital STVA: Structural Capital Value Added.</p>	(Mayasari & Widyawati 2018)

Tabel 3.4.1 Definisi Operasional Variabel

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk kuantitatif sehingga mudah dipahami. Tujuannya untuk mengetahui gambaran mengenai data tersebut dan hubungannya antara variabel yang digunakan yaitu nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum.

3.5.2 Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui, mendapatkan hasil yang tidak bias dan konsisten dengan mendeteksi adanya distorsi asumsi atas persamaan regresi berganda yang dipergunakan, Sebelum dilakukan pengujian hipotesis maka dilakukan dahulu uji asumsi klasik (Ghozali, 2016), yang terdiri dari:

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2018). Metode yang dapat dipakai antara lain analisis grafik dan analisis statistik. Dengan menggunakan analisis grafik, normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel-variabel independennya. Dalam penelitian ini, uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah ada korelasi atau hubungan diantara variabel penerapan manajemen risiko kredit, manajemen risiko pasar dan manajemen risiko likuiditas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. Dengan bantuan software SPSS, Uji multikolinieritas dapat

dilakukan dengan menggunakan VIF (variance Inflation Factors) dan nilai tolerance. Jika $VIF < 10,00$ dan nilai tolerance $> 0,10$ maka terjadi gejala multikolinieritas (Ghozali, 2016).

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2016). Metode pengujian yang sering digunakan yaitu dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

HO: Tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

HA: Ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada Keputusan	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tolak	$du < d < 4 - du$

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan pengujian heteroskedastisitas untuk mengetahui ketidaksamaan variansi residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada data dilakukan dengan melihat grafik scatter plot. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik scatter plot:

1. Jika terdapat pola tertentu pada grafik scatter plot, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2.5 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengukur pengaruh antar variabel yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain mengukur kekuatan antara 2 variabel ataupun lebih, serta memberikan penjelasan arah hubungan antar variabel dependen dan independen. Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Moderated Regression Analysis

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

α = Konstanta

β_1 - β_2 = Koefisien regresi dari setiap variabel

X1 = Green Banking

X2 = Intellectual Capital

ϵ = Error

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan langkah dalam proses penelitian untuk mengetahui tanggapan terhadap penolakan atau penerimaan suatu hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji determinasi, uji F, dan uji t untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

3.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Jika nilai R^2 mendekati satu, ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut memiliki kinerja yang baik. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati nol, maka variabel independen secara keseluruhan tidak mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen (Ghozali, 2016).

3.6.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah model regresi yang dibangun layak digunakan. Menurut Ghozali (2016), uji F menunjukkan apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Keputusan diambil berdasarkan tingkat signifikansi (α); jika $\alpha < 0,05$, maka model regresi dianggap layak untuk digunakan.

3.6.3 Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji T bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (Ghozali, 2016). Kriteria pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t tabel pada $\alpha = 5\%$ sebagai berikut:

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau nilai $\text{Sig} < 0,05$, maka H_0 diterima.
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau nilai $\text{Sig} > 0,05$, maka H_0 ditolak.